

**A. PENJELASAN UMUM****A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

Dasar hukum Entitas  
dan Rencana Strategis

Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Tanjungpinang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan penyelenggara Pemilihan Umum yang memiliki integritas, profesional, mandiri, transparan, dan akuntabel, demi terciptanya demokrasi Indonesia.

Komisi Pemilihan Umum Kota Tanjungpinang mempunyai tugas dan fungsi Menyelenggarakan Pemilihan Umum di untuk mewujudkan tujuan di atas, Komisi Pemilihan Umum Kota Tanjungpinang mempunyai visi sebagai yaitu Terwujudnya Komisi Pemilihan Umum Kota Tanjungpinang sebagai penyelenggara Pemilihan Umum yang memiliki integritas, profesional, mandiri, transparan, dan akuntabel, demi terciptanya demokrasi Indonesia, khususnya di Kota Tanjungpinang yang berkualitas berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Membangun lembaga penyelenggara Pemilihan Umum di Kota Tanjungpinang yang memiliki kompetensi, kredibilitas, dan kapabilitas dalam menyelenggarakan Pemilihan Umum di Kota Tanjungpinang;
2. Menyelenggarakan Pemilihan Umum di Kota Tanjungpinang untuk memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah ( DPR ), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tanjungpinang, Presiden dan Wakil Presiden serta Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kota dan Wakil Wali Kota Tanjungpinang) secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, akuntabel, edukatif, dan beradab;
3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilihan Umum di Kota Tanjungpinang yang bersih, efisien, dan efektif;
4. Melayani dan memperlakukan setiap peserta Pemilihan Umum di Kota Tanjungpinang secara adil dan setara, serta menegakkan peraturan Pemilihan Umum secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meningkatkan kesadaran politik rakyat untuk berpartisipasi aktif dalam Pemilihan Umum di Kota Tanjungpinang demi terwujudnya cita-cita masyarakat Indonesia yang demokratis.

Visi dan Misi Komisi Pemilihan Umum Kota Tanjungpinang adalah :

**VISI**

- Menjadi Penyelenggara Pemilihan Umum yang Mandiri, Professional, dan Berintegritas untuk Terwujudnya Pemilu yang LUBER dan JURDIL.

**MISI**

- Membangun SDM yang Kompeten sebagai upaya menciptakan Penyelenggara Pemilu yang Profesional;
- Menyusun Regulasi di bidang Pemilu yang memberikan kepastian hukum, progresif dan partisipatif;
- Meningkatkan kualitas pelayanan pemilu khususnya untuk para pemangku kepentingan dan umumnya untuk seluruh masyarakat;
- Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih melalui sosialisasi dan pendidikan pemilih yang berkelanjutan
- Memperkuat Kedudukan Organisasi dalam Ketatanegaraan.
- Meningkatkan integritas penyelenggara Pemilu dengan memberikan pemahaman secara intensif dan komprehensif khususnya mengenai kode etik penyelenggara pemilu;
- Mewujudkan penyelenggara Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel dan aksesable.

*Pendekatan  
Penyusunan Laporan  
Keuangan*

## **A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPU Kota Tanjungpinang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

*Basis Akuntansi*

## **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarhal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar Pengukuran*

## **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan Akuntansi*

## **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum yang merupakan entitas pelaporan dari KPU Kota Tanjungpinang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

#### Pendapatan-LRA

### (1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Pendapatan-LO

### (2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Belanja

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### Beban

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

***Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap***

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - Kewajiban Jangka Pendek**  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - Kewajiban Jangka Panjang**  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	-	-
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	2.587.360.000	2.969.755.000
Belanja Barang	4.223.610.000	25.265.996.000
Belanja Modal	-	526.100.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.810.970.000</b>	<b>28.761.851.000</b>

Realisasi Pendapatan  
Rp750000,0

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp750000,0 atau mencapai ,000 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp,0. Pendapatan KPU Kota Tanjungpinang terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp,0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp750000,0. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya Mengalami Kenaikan Karena Tahapan Pemilu dan Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tanjungpinang Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	750.000	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>750.000</b>	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 68,46172 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	750.000	445.205	68,46
<b>Jumlah</b>	<b>750.000</b>	<b>445.205</b>	<b>68,46</b>

Realisasi Penerimaan  
Pajak Rp,0

### B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penerimaan Pajak TA TA 2024 sebesar ,000 dari TA 2023 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Pengembalian Pendapatan</b>	-	-	-
<b>Pendapatan Pajak/Bea Cukai</b>	-	-	-

Realisasi Penerimaan  
Negara Bukan Pajak  
Rp750000,0

### B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp750000,0 dan Rp445205,0. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 68,46172 dari TA 2023 Setoran atas kelebihan pembayaran Honorarium Kelompok Kerja (POKJA) Pemilu Tahun 2024. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	750.000	445.205	68,46
<b>Jumlah</b>	<b>750.000</b>	<b>445.205</b>	<b>68,46</b>

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	750.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>750.000</b>	<b>445.205</b>	<b>68,46</b>

Realisasi Belanja  
Rp28667618441,0

### B.2 Belanja

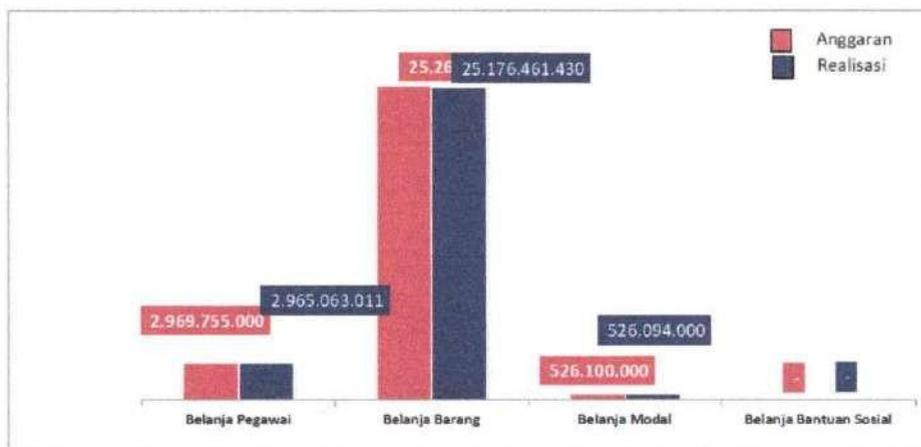
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp28667618441,0 atau 99,67237 % dari anggaran belanja sebesar Rp.28761851000,0 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024*

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	2.969.755.000	2.965.063.011	99,84
Belanja Barang	25.265.996.000	25.176.461.430	99,65
Belanja Modal	526.100.000	526.094.000	100,00
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>28.761.851.000</b>	<b>28.667.618.441</b>	<b>99,67</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 174,92580% Mengalami Kenaikan Karena Tahapan Pemilu dan Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tanjungpiang Tahun 2024. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	2.965.063.011	2.357.011.333	25,80
Belanja Barang	25.176.461.430	8.011.840.684	214,24
Belanja Modal	526.094.000	58.550.000	798,54
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>28.667.618.441</b>	<b>10.427.402.017</b>	<b>174,93</b>

Realisasi Belanja Pegawai  
Rp2965063011,0

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2965063011,0 dan Rp2357011333,0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 25,79757 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan karena adanya Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan Kenaikan Pangkat PNS, Pembayaran Gaji Bulan Ke-13 dan Tunjangan Hari Raya (THR) untuk Komisioner dan ASN serta adanya Pembayaran Gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (PPPK)

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	753.387.100	626.522.300	20,25
Belanja Pembulatan Gaji PNS	11.131	8.874	25,43
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	45.168.100	42.524.040	6,22
Belanja Tunj. Anak PNS	13.725.672	12.686.406	8,19
Belanja Tunj. Struktural PNS	46.620.000	30.240.000	54,17
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Belanja Tunj. PPh PNS	4.389.291	212.300	1.967,49
Belanja Tunj. Beras PNS	38.310.180	37.658.400	1,73
Belanja Uang Makan PNS	107.293.000	117.806.000	(8,92)
Belanja Tunjangan Umum PNS	26.015.000	24.695.000	5,35
Belanja Uang Lembur	-	-	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	767.949.221	661.672.769	16,06
Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara	842.035.500	802.985.400	4,86
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>2.965.803.361</b>	<b>2.357.011.489</b>	<b>25,83</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	740.350	156	474.483,33
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.965.063.011</b>	<b>2.357.011.333</b>	<b>25,80</b>

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp25176461430,0 dan Rp8011840684,0. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 214,24066% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh kenaikan terjadi karena Pelaksanaan Tahapan Pemilu dan Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tanjungpinang Tahun 2024.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	149.330.920	90.365.000	65,25
Belanja Barang Non Operasional	13.678.740.759	5.489.671.411	149,17
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	700.028.421	236.271.961	196,28
Belanja Jasa	2.852.841.031	661.266.077	331,42
Belanja Pemeliharaan	189.789.475	233.119.978	(18,59)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7.634.551.071	1.301.146.257	486,76
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>25.205.281.677</b>	<b>8.011.840.684</b>	<b>214,60</b>
Pengembalian Belanja	28.820.247	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>25.176.461.430</b>	<b>8.011.840.684</b>	<b>214,24</b>

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp,0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp,0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp526094000,0 dan Rp58550000,0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 798,53800% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh Kenaikan Belanja Modal Tahun 2024 dibanding tahun 2023, karena adanya Tahapan Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024. Belanja Modal Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Meja Kerja Kayu Rp17.200.000
2. Lemari Penyimpan Rp2.800.000
3. Sofa Rp5.500.000
4. Lap Top Rp174.160.000
5. Meja Lipat Rp11.500.000
6. Air Conditioning (AC) Rp46.400.000
7. Printer (Peralatan Personal Komputer) Rp22.000.000
8. Camera Video Rp18.234.000
9. P.C Unit Rp86.000.000
10. Peralatan Studio Audio Lainnya Rp27.000.000
11. Gimbal Tripod Rp3.300.000
12. Sofa Rp23.000.000
13. Televisi Rp19.350.000
14. Bracket Standing Peralatan Rp4.800.000
15. Sofa Rp4.600.000
16. Scanner (Universal Tester) Rp42.000.000
17. Lemari Es Rp2.650.000
18. Kursi Besi/Metal Rp15.600.000

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	526.094.000	58.550.000	798,54
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>526.094.000</b>	<b>58.550.000</b>	<b>798,54</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>526.094.000</b>	<b>58.550.000</b>	<b>798,54</b>

#### B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh tidak ada Realisasi Belanja Modal Tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Modal  
Peralatan dan Mesin  
Rp,0

#### B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0, mengalami kenaikan sebesar 798,53800 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	526.094.000	58.550.000	798,54
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>526.094.000</b>	<b>58.550.000</b>	<b>798,54</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>526.094.000</b>	<b>58.550.000</b>	<b>798,54</b>

Realisasi Belanja Modal  
Gedung dan Bangunan  
Rp,0

#### B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari tidak ada Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Modal,  
Jalan, Irigasi dan  
Jaringan Rp,0

#### B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan tidak ada Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Modal  
Lainnya Rp,0

#### B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan tidak ada Realisasi Belanja Modal Lainnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial .

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan  
Rp,0

### D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak Rp,0

### D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp,0 dan Rp445205,0. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 100,000. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	445.205,00	(100,00)
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah	-	-	-
Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>445.205,00</b>	<b>(100,00)</b>

Beban Pegawai  
Rp2965063011,0

### D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2965063011,0 dan Rp2357011333,0.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 25,79757 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Belanja Pegawai mengalami Kenaikan karena ada pembayaran Gaji Bulan Ke-13 dan Tunjangan Hari Raya (THR) Tahun 2024 untuk Komisioner dan ASN serta adanya Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian kinerja (PPPK). Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	753.387.100	626.522.300	20,25
Beban Pembulatan Gaji PNS	10.781	8.718	23,66
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	45.168.100	42.524.040	6,22
Beban Tunj. Anak PNS	13.725.672	12.686.406	8,19
Beban Tunj. Struktural PNS	46.620.000	30.240.000	54,17
Beban Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	4.389.291	212.300	1.967,49
Beban Tunj. Beras PNS	38.310.180	37.658.400	1,73
Beban Uang Makan PNS	107.293.000	117.806.000	(8,92)
Beban Tunjangan Umum PNS	25.275.000	24.695.000	2,35
Beban Uang Lembur	-	-	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	767.949.221	661.672.769	16,06
Beban Uang Kehormatan Pejabat Negara	842.035.500	802.985.400	4,86
<b>Jumlah</b>	<b>2.965.063.011</b>	<b>2.357.011.333</b>	<b>25,80</b>

Beban Persediaan  
Rp1955085453,0

#### D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1955085453,0 dan Rp,0

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar ,000 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Kenaikan beban persediaan disebabkan karena bertambahnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan bahan baku	1.907.495.453	-	-
Beban Persediaan Lainnya	47.590.000	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>1.955.085.453,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Barang dan Jasa  
Rp16701799414,0

#### D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp16701799414,0 dan Rp6057552488,0.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 175,71861 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Mengalami Kenaikan Karena Tahapan Pemilu dan Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tanjungpiang Tahun 2024. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	43.398.735	23.528.000	84,46
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	-	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	66.703.800	58.245.000	14,52
Beban Barang Operasional Lainnya	37.596.000	7.492.000	401,82
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	1.100.000	(100,00)
Beban Bahan	3.086.017.869	284.166.319	985,99
Beban Honor Output Kegiatan	7.042.354.000	3.671.445.000	91,81
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.538.035.912	1.530.760.092	131,13
Beban Langganan Listrik	40.483.298	33.393.077	21,23
<b>Jumlah</b>	<b>16.701.799.414</b>	<b>6.057.552.488,00</b>	<b>175,72</b>

Beban Pemeliharaan  
Rp189789475,0

**D.6 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp189789475,0 dan Rp233119978,0.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 18,58721 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan beban pemeliharaan . Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	48.531.500	15.175.000	219,81
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	141.257.975	217.944.978	(35,19)
<b>Jumlah</b>	<b>189.789.475</b>	<b>233.119.978</b>	<b>(18,59)</b>

Beban Perjalanan Dinas  
Rp7617110787,0

**D.7 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7617110787,0 dan Rp1301146257,0

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 485,41542 persen disebabkan oleh Kenaikan Beban Perjalanan Dinas Karena Tahapan Pemilu dan Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tanjungpiang Tahun 2024. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	1.533.238.498	358.883.792	327,22
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.262.112.260	138.989.400	808,06
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4.723.040.000	346.324.500	1.263,76
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	98.720.029	456.948.565	(78,40)
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.617.110.787,00</b>	<b>1.301.146.257</b>	<b>485,42</b>

Beban Barang Untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat Rp,0

#### D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Beban Bantuan Sosial  
Rp,0

#### D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Beban Penyusutan dan  
Amortisasi  
Rp173308763,0

#### D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp173308763,0 dan Rp126513253,0.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	165.083.483	118.287.973	39,56
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	8.225.280	8.225.280	-
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>173.308.763</b>	<b>126.513.253</b>	<b>36,99</b>
	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>173.308.763</b>	<b>126.513.253</b>	<b>36,99</b>

Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih  
Rp,0

#### D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNPB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Surplus (Defisit)  
Penjualan Aset Non  
Lancar Rp-179,0

#### D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-179,0 dan Rp,0

*Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	(179)	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(179,00)</b>	-	-

Surplus (Defisit)  
Penyelesaian Kewajiban  
Jangka Panjang Rp,0

#### D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

*Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Surplus (Defisit) dari  
Kegiatan Non Operasional  
Lainnya Rp141046900,0

#### D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp141046900,0 dan Rp,0.

*Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	140.296.900	-	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	750.000	-	-
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>141.046.900,00</b>	-	-

**D.15 Pos Luar Biasa**

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan PNBP	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

**D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19**

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

*Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Audited) 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana Dalam Bentuk Barang - Penanganan	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

0

**D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional**

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal  
Rp.8.449.519.775,000

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.8.449.519.775,000 dan Rp.679.175.910,000

Defisit LO  
Rp.29.461.110.182,000

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.29.461.110.182,000 dan Rp.10.074.898.104,000. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif  
Perubahan Kebijakan  
Akuntansi/Kesalahan  
Mendasar Rp.,000

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-92800000,0 dan Rp.,0 yaitu sebagai berikut.

Penyesuaian Nilai Aset  
Rp.,000

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan  
Rp.,000

#### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,000 dan Rp.,000. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
<b>Jumlah</b>	-

Koreksi Atas  
Reklasifikasi Rp.,000

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	-

Selisih Revaluasi Aset  
Rp.,000

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,000 dan Rp.,000.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
<b>Jumlah</b>	-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp-92800000,0

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-92800000,0 dan Rp.,0. .

Koreksi ini Nilai Aset Non Revaluasi berupa Air Conditioner (AC)

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(92.800.000)
	-
<b>Jumlah</b>	<b>(92.800.000,0)</b>

Koreksi Lain-Lain Rp,0

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Transaksi Antar Entitas Rp27633021043,0

#### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.27633021043,0 dan Rp.17845241969,0. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	17.740.595.950
Diterima dari Entitas Lain	(750.000)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	143.175.093
Pengesahan Hibah Langsung	9.750.000.000
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>27.633.021.043</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

##### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 17740595950,0, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 750000,0

##### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp,0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp143175093,0 yang terdiri dari :

JENIS	ENTITAS ASAL	NILAI
SURAT SUARA PSU DPR RI PEMILU 2024	KPU Provinsi Kepulauan Riau	884.000
FORMULIR PLANO PEMILU 2024*	KPU Provinsi Kepulauan Riau	883.116
SURAT SUARA DPD PSU PEMILU 2024	KPU Provinsi Kepulauan Riau	1.915.200
SURAT SUARA DPD PEMILU 2024*	KPU Provinsi Kepulauan Riau	226.812
FORMULIR PLANO PSU PEMILU 2024	KPU Provinsi Kepulauan Riau	44.967.186
KOTAK SUARA PSU PEMILU TAHUN 2024	KPU Provinsi Kepulauan Riau	439.560
DPC 1/2 PLANO PILKADA PROV	KPU Provinsi Kepulauan Riau	1.921.850
TINTA PILKADA 2024 PROV	KPU Provinsi Kepulauan Riau	4.909.600
SAMPUL BIASA C HASIL KWK PILKADA 2024 PROV	KPU Provinsi Kepulauan Riau	333.962
SAMPUL KUBUS PILKADA 2024 PROV	KPU Provinsi Kepulauan Riau	11.924.514
FORMULIR C HASIL SALINAN PILKADA 2024 PROV	KPU Provinsi Kepulauan Riau	384.370
SURAT SUARA PILGUB PILKADA 2024 PROV	KPU Provinsi Kepulauan Riau	32.782.925
ABTN PILGUB PILKADA 2024 PROV	KPU Provinsi Kepulauan Riau	1.820.428
FORMULIR C HASIL PLANO PILKADA 2024 PROV	KPU Provinsi Kepulauan Riau	6.298.500
SEGEL PILKADA 2024 PROV	KPU Provinsi Kepulauan Riau	10.825.100
SAMPUL KERTAS BIASA PILKADA 2024 PROV	KPU Provinsi Kepulauan Riau	5.215.950
KOTAK SUARA PILKADA 2024 PROV	KPU Provinsi Kepulauan Riau	17.442.000
<b>JUMLAH</b>		<b>143.175.093</b>

### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 9750.000.000,0 dari total Rp,0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar ,0 dari total Rp,0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
Pemerintah Kota Tanjungpinang	Uang	9.750.000.000
-	-	-
-	-	-
<b>Total Pengesahan</b>		<b>9.750.000.000,00</b>
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>9.750.000.000</b>

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir  
Rp6528530636,0

### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.6.528.630.636,000 dan Rp.8.449.519.775,000.

### E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Kas di Bendahara  
Pengeluaran Rp,0

### C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

#### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Uang Tunai	-	-
Rekening BPG 009 KPU KOTA TANJUNG PINANG	-	-
Kuitansi UP yang belum di SPM-kan	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Perjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 adalah Rp.0,-

Kas di Bendahara  
Penerimaan Rp 0

#### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Perjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Kas Lainnya dan Setara  
Kas Rp5322977509,0

#### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5322977509,0 dan Rp6500000000,0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Kas lainnya dari Hibah	5.322.977.509,00	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.322.977.509</b>	-

Perjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Merupakan Kas yang berasal dari Hibah Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tanjungpinang Tahun 2024 sesuai NPHD nomor 466.7/12/1.1.02/2023, 387/PR.07-NK/2172/2023 tanggal 16 Oktober 2023.

Belanja Dibayar Dimuka  
(prepaid)  
Rp258283333,0

#### C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp258283333,0 dan Rp274950000,0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	258.283.333,00	274.950.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>258.283.333</b>	<b>274.950.000</b>

Perjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Sewa gedung kantor sebesar Rp. 91.200.000,00 (9/12 x Rp121.600.000,00) selama 11 Oktober 2024 s.d. 10 Oktober 2025 sesuai Surat Perjanjian Nomor 05/HM.03.3-SPJ/2172/2024 tanggal 11 Oktober 2024, Sewa gudang Pemilu sebesar Rp. 78.750.000,00 (9/24 x Rp210.000.000,00) selama 01 Oktober 2023 s.d. 01 Oktober 2025 sesuai Surat Perjanjian Nomor 02/PP.08-SPJ/2172/2023 tanggal 01 Oktober 2023 dan Sewa gudang pilkada sebesar Rp83.333.333,00 (8/12 x Rp132.500.000,00) selama 11 September 2024 s.d. 11 September 2025 sesuai Surat Perjanjian Nomor 04/PP.09.2-SPJ/2172/2024 tanggal 11 September 2024.

Uang Muka Belanja  
(prepayment) Rp,0

### C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Pendapatan yang Masih  
Harus Diterima Rp,0

### C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

Piutang Perpajakan  
Rp,0

### C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Perpajakan Rp,0

### C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Pajak</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-	-	-

Piutang Bukan Pajak  
Rp,0

### C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Bukan Pajak Rp,0

### C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-	0.5%	#VALUE!
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>#VALUE!</b>

Bagian Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp,0

### C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Bagian  
Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp,0

### C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited)  
TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0.5%	#VALUE!
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>#VALUE!</b>

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp.0

### C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp.0

### C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	0.5%	#VALUE!
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		#VALUE!

Persediaan Rp.0

### C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp1114746401,0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023
Bahan Baku	-	1.114.746.401
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>1.114.746.401</b>

Persediaan tersebut di atas dalam Persediaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00. Atas penyajian tersebut telah di dukung Berita Acara Pemeriksaan Fisik Barang Persediaan Tahunan 2024 Nomor 05/RT.01-BA/2172/2024 tanggal 31 Desember 2024

### Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2024. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
2			
	<b>Jumlah</b>	-	-

Persediaan yang Belum Diregister Rp,0

### C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp,0

### C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Rp,0

### C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Piutang Jangka Panjang lainnya Rp,0

### C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Rp,0

### C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Tagihan PA</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	-	-	-

**C.21 Properti Investasi**

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

**C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi**

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

**C.23 Tanah**

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp42675000,0 dan Rp42675000,0. Nilai Tanah tersebut Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2024 sebesar Rp42.675.000,00 tidak terdapat penambahan atau penurunan di tahun 2024. Aset Tetap tersebut adalah Hibah Tanah untuk pembangunan Kantor KPU Kota Tanjungpinang dari Pemerintah Kota Tanjungpinang sesuai NPHD NOMOR: 486.7/9/1.1.02/2023 NOMOR: 326/KU.07-NK/2172/2023 tanggal 15 September 2023. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	42.675.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
Hibah (Masuk)	-
Mutasi kurang :	-
Transfer Keluar	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>42.675.000</b>

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	3.000 m2	Jl. Politeknik Nomor 1 Senggarang	42.675.000
2	-	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>42.675.000</b>

Penjelasan tentang kondisi Tanah

**C.24 Tanah Belum Diregister**

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0.

**C.25 Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp2312379300,0 dan Rp1754388400,0. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>1.754.388.400</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	510.494.000
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>2.312.379.300</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(1.654.442.906)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>657.936.394</b>

Penyajian Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.312.379.300,00, terdapat kenaikan sebesar Rp557.990.900,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengadaan Barang Modal Peralatan dan Mesin	Rp510.494.000,00	
	Lemari Es 1 unit senilai Rp2.650.000,00		
	Scanner 4 unit senilai Rp42.000.000,00		
	Printer 8 unit senilai Rp22.000.000,00		
	Air Conditioner 8 unit senilai Rp46.400.000,00		
	Meja lipat 5 unit senilai Rp11.500.000,00		
	Bracket Standing Peralatan 2 unit senilai Rp4.800.000,00		
	Lemari 2 unit senilai Rp2.800.000,00		
	Laptop 8 unit senilai Rp174.160.000,00		
	Televisi 2 unit senilai Rp19.350.000,00		
	Sofa 7 unit senilai Rp33.100.000,00		
	PC Unit 4 unit senilai Rp86.000.000,00		
	Tripod 1 unit senilai Rp3.300.000,00		
	Peralatan Studio Audio 1 unit senilai Rp27.000.000,00		
	Camera Video 1 unit senilai Rp18.234.000,00		
	Meja 4 unit senilai Rp17.200.000,00		

2.	Reward Bank	Rp47.496.900,00	
	3 buah Komputer Tablet/Pad senilai Rp22.497.000,00		BAST Nomor 08/RT.01-BAST/2172/2024 dan 33/BAST/BTN.TPI.III/IV/2024 tanggal 2 April 2024
	3 buah Komputer Tablet/Pad senilai Rp22.497.000,00		BAST Nomor 12/RT.01-BAST/2172/2024 dan 59/BAST/BTN.TPI.III/IV/2024 tanggal 17 Juni 2024
	1 buah HP Android senilai Rp2.502.900,00		BAST Nomor 17/RT.01-BAST/2172/2024 dan 59/BAST/BTN.TPI.III/IV/2024 tanggal 17 Juni 2024
	Jumlah	<b>Rp557.990.900,00</b>	

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	-
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi Kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikekomposkkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp,0 dan Rp,0. Aset tetap tersebut, Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya Rp,0

Saldo jalan, irigasi dan jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Mutasi transaksi terhadap jalan, irigasi dan jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp,0

**C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister**

Rincian aset tetap jalan, irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Mutasi transaksi penambahan jalan, irigasi dan jaringan berupa:	-
Mutasi transaksi pengurangan jalan, irigasi dan jaringan berupa:	-
	-
	-
	-

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	-
Mutasi Kurang:	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Saldo jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp,0 dan Rp,0. Mutasi transaksi terhadap jalan, irigasi dan jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp,0

**C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Gedung dan Bangunan Belum Diregister Rp,0

**C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister**

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:	-
Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:	-
	-
	-
	-

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	308.448.000
Mutasi tambah:	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan Input IP	-
Mutasi Kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	308.448.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(61.689.600)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	246.758.400

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp308448000,0 dan Rp308448000,0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Gedung dan Bangunan Rp308448000,0

**C.27 Gedung dan Bangunan**

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp,0 dan Rp,0.

Peralatan dan Mesin Belum Diregister Rp,0

**C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister**

Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Mutasi tambah/kurang:

0

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum  
Diregister Rp,0

### C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.,0 dan Rp.,0.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp,0

### C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp1716132506,0

### C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp1716132506,0 dan Rp1542823743,0. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	2.312.379.300	(1.654.442.906)	657.936.394
2	Gedung dan Bangunan	308.448.000	(81.689.600)	246.758.400
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>2.620.827.300</b>	<b>(1.716.132.506)</b>	<b>904.694.794</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Konsesi Jasa Rp,0

**C.35 Aset Konsesi Jasa**

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp,0 dan Rp,0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Rp,0

**C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga**

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp,0 dan Rp,0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut :

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2024

No	U r a i a n	Jumlah
-		-
	<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Aset Tak Berwujud Rp,0

**C.38 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp,0 dan Rp,0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada KPU Kota Tanjungpinang berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Transfer Masuk	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
<b>Saldo Nilai per 31 Desember 2024</b>	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>-</b>

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

a.	-
b.	-
c.	-
d.	-
e.	-

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Rp,0

**C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan**

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per</b>	<b>-</b>

Mutasi Tambah

- Aset lain-lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp359.235.000,00, merupakan barang inventaris yang sudah dihentikan pemakaiannya karena rusak berat atau bernilai buku Rp0,00 namun belum diproses usulan penghapusan. Tidak terdapat penambahan atau pengurangan aset lain-lain jika dibandingkan dengan Neraca Audited 31 Desember 2023.

Mutasi Kurang

- Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Saldo per 1 Januari 2024	359.235.000
Mutasi tambah:	-
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
Mutasi Kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	359.235.000
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	(359.235.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

**C.42 Aset Lain-lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp359.235.000,0 dan Rp359.235.000,0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:		
Penjelasan Dana Cadangan Perwalian RI :		
Urutan	T.A. 2024	T.A. 2023
Total	-	-

Rincian Dana Cadangan Perwalian RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwalian RI di Luar Negeri per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Dana Cadangan Perwalian RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwalian Republik Indonesia di Luar Negeri yang isian Pelaksanaan Anggaran Perwalian Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwalian RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**C.41 Dana Cadangan Perwalian RI di Luar Negeri**

Urutan	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dan rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam pelaksanaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya**

Urutan	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	-	-
Total	-	-

Aset Lain-lain  
Rp:359235000,0

Dana Cadangan  
Perwalian RI di Luar  
Negeri Rp,0

Dana Yang Dibatasi  
Penggunaannya Rp,0

Jumlah	-
Hibah Langsung yang belum disahkan	-
Urutan	Jumlah
Rincian Hibah Yang Belum Disahkan	

**C.47 Hibah Yang Belum Disahkan**  
 Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke K/PN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Hibah Yang Belum Disahkan Rp,0

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan:  
 Kutansi UP yang belum di SPM kan

Urutan	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
Total	-	-

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

**C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan**  
 Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BA/ST dan Pihak Ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp,0

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga:  
 Tahun 2023 terdapat Utang Kepada Pihak Ketiga Perolehan lainnya atas DPC PPWP, DCT DPD, DCT DPR RI, DCT DPRD Provinsi, DCT DPRD TPI 1, TPI 2, TPI 3 dan TPI 4.  
 Tahun 2024 tidak terdapat Utang Kepada Pihak Ketiga.

Urutan	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	-	2.864.283
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Total	-	2.864.283

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

**C.45 Utang kepada Pihak Ketiga**  
 Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp2864283,0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Utang kepada Pihak Ketiga Rp,0

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	359.235.000	(359.235.000)	-
Total	359.235.000	(359.235.000)	-

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

**C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**  
 Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp359235000,0 dan Rp359235000,0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyusutan nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat tidak terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas dilakukan garis lurus dan nilai sisa nihil. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 359235000,0

**C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister**  
 Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp,0 dan Rp,0.

Aset Lainnya yang Belum Diregister Rp,0

Perjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

Utang Kelebihan  
Pembayaran  
Pendapatan Rp,0

#### C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Perjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Pendapatan Diterima  
Dimuka Rp,0

#### C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Perjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

Utang Muka dari KPPN  
Rp,0

#### C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
<b>Total</b>	-

Perjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Uang Muka dari KPPN per 30 September 2024 sebesar Rp.60.000.000,00 sesuai dengan Akun Kas di Bendahara Pengeluaran.

Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp,0

#### C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Perjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

Kewajiban Konsesi Jasa  
Rp,0

#### C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

---

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :  
tentang konsesi jasa

Ekuitas  
Rp6528630636,0

**C.53 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6528630636,0 dan Rp8449519775,0. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**C. 54 Catatan Penting Lainnya neraca**

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a) Monitoring todolist pada MonSAKTI terdapat Ketidaksiesuaian kode akun vs kode BMN tidak wajar dengan nilai Rp.15.600.000,- sesuai Nomor dokumen 000031/UP\_TUP/656930/2024 tanggal 2 desember 2024 hal ini disebabkan karena Nilai barang dibawah nilai kapitalisasi .
- b) Rekonsiliasi SAKTI dan MonSAKTI telah terbit Surat Hasil Rekonsiliasi (SHR) periode Desember 2024 dari Aplikasi MonSAKTI tanggal 4 Februari 2025.

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- a) Pejabat perbendaharaan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kota Tanjungpinang Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

NAMA	JABATAN
Erny Simatupang	Kuasa Pengguna Anggaran
William hendri	Pejabat Pembuat Komitmen APBN
Albert Hutaaruk	Pejabat Pembuat Komitmen Hibah
Ady Tri Yandhono	Pejabat Penandatangan SPM
Lilis Handayani	Bendahara Pengeluaran APBN
Merita Juniar	Bendahara Pengeluaran Hibah
Ica Monica Oktapriani	Staf Pengelola Keuangan

- b) Telah dilakukan penyetoran atas kelebihan pembayaran honorarium kelompok kerja (Pokja) Pemilu Tahun 2024 sebesar Rp.750.000,-
- c) Telah dilakukan Jurnal penyesuaian atas Sewa gedung kantor dan gudang logistik Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024:
  - Sewa gedung kantor sebesar Rp. 91.200.000,00 (9/12 x Rp121.600.000,00) selama 11 Oktober 2024 s.d. 10 Oktober 2025 sesuai Surat Perjanjian Nomor 05/HM.03.3-SPj/2172/2024 tanggal 11 Oktober 2024.
  - Sewa gudang Pemilu sebesar Rp. 78.750.000,00 (9/24 x Rp210.000.000,00) selama 01 Oktober 2023 s.d. 01 Oktober 2025 sesuai Surat Perjanjian Nomor 02/PP.08-SPj/2172/2023 tanggal 01 Oktober 2023.
  - Sewa gudang pilkada sebesar Rp83.333.333,00 (8/12 x Rp132.500.000,00) selama 11 September 2024 s.d. 11 September 2025 sesuai Surat Perjanjian Nomor 04/PP.09.2-SPj/2172/2024 tanggal 11 September 2024.
- d) Koreksi Pencatatan BMN

Adanya kesalahan pencatatan transaksi BMN yaitu double pencatatan di menu Pembelian dan Perolehan lainnya di Aplikasi Sakti sehingga perlu dilakukan Koreksi Pencatatan pada Satuan Kerja Komisi Pemilihan Umum Kota Tanjungpinang. Adapun BMN yang dilakukan koreksi pencatatan :

Kode	Uraian	NUP	Unit	Nilai	Total Nilai (Rp)	Tahun Perolehan
3150405006	Air Conditioning (AC)	22-29	8	5.800.000	46.400.000	2024

#### Koreksi Pencatatan BMN kedua

Sehubungan dengan adanya kesalahan koreksi pencatatan BMN yaitu kesalahan koreksi yang seharusnya koreksi asset pada menu Perolehan Lainnya akan tetapi terkoreksi di menu Pembelian sehingga perlu melakukan koreksi pencatatan Kembali pada Aplikasi Sakti di menu Perolehan Lainnya dan akan dilakukan pencatatan aset kembali dengan nilai dan jumlah yang benar. Adapun koreksi yang dilakukan sebagai berikut :

Kode	Uraian	NUP	Unit	Nilai	Total Nilai (Rp)	Tahun Perolehan
3150405006	Air Conditioning (AC)	22-29	8	5.800.000	46.400.000	2024

Pencatatan Aset kembali sebagai berikut :

Kode	Uraian	NUP	Unit	Nilai	Total Nilai (Rp)	Tahun Perolehan
3150405006	Air Conditioning (AC)	30-37	8	5.800.000	46.400.000	2024

- e) Komisi Pemilihan Umum Kota Tanjungpinang telah menerima hibah kas dari Pemerintah Kota Tanjungpinang sesuai Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) dengan nomor 466.7/12/1.1.02/2023 dan 387/PR.07-NK/2172/2023 tanggal 16 Oktober 2023 sebesar Rp. 16.250.000.000,- Penetapan Nomor Register Hibah langsung kas 2LDTYRRA tanggal 25 Oktober 2023 dengan Persetujuan pembukaan rekening dengan nama RPL 009 PDH KPU TPI UTK 2LDTYRRA pada Bank BTN cabang Tanjungpinang. KPU Kota Tanjungpinang mengajukan permohonan pencairan belanja hibah Tahap I (40%) kepada Pemko Tanjungpinang sebesar Rp.6.500.000.000,- tanggal 2 November 2023 dan dicairkan ke rekening penampung KPU Kota Tanjungpinang pada tanggal 29 November 2023 sedangkan permohonan pencairan belanja hibah Tahap II (60%) sebesar Rp.9.750.000.000,- tanggal 29 April 2024 dan dicairkan oleh pemko Tanjungpinang ke rekening penampung KPU Kota Tanjungpinang tanggal 2 Mei 2024.

Pengesahan pendapatan dan belanja hibah tahun 2024:

No	Nomor SP2D	Tanggal SP2D	Pengesahan		Nomor SPHL
			Pendapatan	Belanja	
1	240090600310006	31-12-2024	0	457.547.805	00231T/656930/2024
2	240090600310005	31-12-2024	0	1.985.041.178	00230T/656930/2024
3	240090600310004	17-12-2024	0	1.781.202.053	00224T/656930/2024
4	240090600310003	16-12-2024	0	4.149.278.994	00222T/656930/2024
5	240090600310002	31-10-2024	0	585.616.938	00207T/656930/2024
6	240090600310001	23-10-2024	0	1.108.343.333	00205T/656930/2024
7	2400900000000034	17-07-2024	9.750.000.000	859.992.190	00172T/656930/2024

Realisasi anggaran hibah Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali kota Tahun 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 10,927,022,491,- dari pagu Rp. 10,928,625,000,- yang di revisi pada DIPA KPU Kota Tanjungpinang Tahun 2024. adapun rincian realisasi anggaran hibah Tahun 2024 sebagai berikut:

NO	Kode   Nama Kegiatan	Keterangan	Belanja		Total
			Barang	Modal	
1	6639   Teknis Penyelenggaraan Pemilu/Pemilihan	PAGU	10,402,525,000	526,100,000	10,928,625,000
		REALISASI	10,400,928,491 (99.98%)	526,094,000 (100.00%)	10,927,022,491 (99.99%)
		SISA	1.596.509	6.000	1.602.509
GRAND TOTAL		PAGU	10,402,525,000	526,100,000	10,928,625,000
		REALISASI	10,400,928,491 (99.98%)	526,094,000 (100.00%)	10,927,022,491 (99.99%)
		SISA	1.596.509	6.000	1.602.509

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2024

Periode s.d bulan : 2024-14  
 Kementerian Negara/Lembaga : 076 - KOMISI PEMILIHAN UMUM  
 Eselon 1 : 076.01 - KOMISI PEMILIHAN UMUM  
 Wilayah/Provinsi : 32.52 - KOTA TANJUNG PINANG/KEPULAUAN RIAU  
 Satuan Kerja : 656930 - KPU KOTA TANJUNG PINANG

Halaman : 1  
 Tanggal Cetak : 30-04-2025

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
01	PELAYANAN UMUM	28,761,851,000.00	28,668,358,791.00	99.67%							
01	LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI	28,761,851,000.00	28,668,358,791.00	99.67%							
CQ	Penyelenggaraan Pemilu dalam Proses Konsolidasi Demokrasi	25,637,790,000.00	25,550,059,242.00	99.66%							
6639	Teknis Penyelenggaraan Pemilu/Pemilihan	10,928,625,000.00	10,927,022,491.00	99.99%							
BDB	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	10,928,625,000.00	10,927,022,491.00	99.99%							
001	Fasilitas Pengelolaan Desah Surat Suara, Dokumentasi, Daerah Pemilihan dan Alokasi Kursi	10,928,625,000.00	10,927,022,491.00	99.99%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	0.01%		
6709	Perencanaan Program dan Anggaran, serta Penyusunan Peraturan Pelaksanaan Penyelenggaraan Pemilu	990,744,000.00	916,864,922.00	92.54%							
QGE	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Politik dan Hukum	971,095,000.00	897,248,193.00	92.4%							
001	Perencanaan dan Penganggaran Pemilu	775,732,000.00	719,439,322.00	92.74%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	7.26%		
003	Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Kepemilihan	44,858,000.00	27,392,096.00	61.06%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	38.94%		
004	Sosialisasi/Penyuluhan/ Bimbingan Teknis Tahapan	150,505,000.00	150,416,775.00	99.94%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	0.06%		

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
RAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	19,649,000.00	19,616,729.00	99.84%							
001	Persiapan Kebutuhan Sarana IT Pemilu	11,000.00	0.00	0%	1.0000	Unit	1.0000	100%	100%		
002	Pengelolaan Sarana IT Pemilu	19,638,000.00	19,616,729.00	99.89%	1.0000	Unit	1.0000	100%	0.11%		
6867	Pembentukan Badan Adhoc	9,515,700,000.00	9,509,871,009.00	99.94%							
QGE	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Politik dan Hukum	9,515,700,000.00	9,509,871,009.00	99.94%							
001	Pembentukan/Selaksi Badan Adhoc	13,970,000.00	13,970,000.00	100%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	0%		
002	Honorarium Badan Adhoc	6,475,000,000.00	6,472,500,000.00	99.96%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	0.04%		
003	Dukungan Operasional Badan Adhoc	3,026,730,000.00	3,023,401,009.00	99.89%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	0.11%		
6870	Masa Kampanye Pemilu	385,173,000.00	385,156,700.00	100%							
QGE	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Politik dan Hukum	385,173,000.00	385,156,700.00	100%							
001	Persiapan Kampanye Pemilu	58,442,000.00	58,442,000.00	100%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	0%		
002	Pengelolaan Kampanye Pemilu	315,946,000.00	315,941,000.00	100%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	0%		
003	Evaluasi dan Laporan Kegiatan Kampanye Pemilu	10,785,000.00	10,773,700.00	99.9%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	0.1%		
6871	Pengelolaan, Pengadaan, Laporan, dan Dokumentasi Logistik	1,460,971,000.00	1,454,690,083.00	99.57%							
QGE	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Politik dan Hukum	1,460,971,000.00	1,454,690,083.00	99.57%							
001	Penyiapan dan Pengelolaan Logistik Pemilu	15,540,000.00	15,631,100.00	99.94%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	0.06%		

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
002	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	1,426,346,000.00	1,420,082,639.00	99.58%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	0.44%		
003	Pengelolaan Dokumentasi Logistik	16,985,000.00	16,976,344.00	99.95%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	0.05%		
6872	Pemungutan dan Penghitungan Suara	2,351,920,000.00	2,351,845,037.00	100%							
QGE	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Politik dan Hukum	2,351,920,000.00	2,351,845,037.00	100%							
001	Fasilitasi Penyiapan Tahapan Pemungutan dan Penghitungan Suara	18,310,000.00	18,289,382.00	99.89%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	0.11%		
002	Peleaksanaan Tahapan Pemungutan dan Penghitungan Suara	2,327,300,000.00	2,327,248,255.00	100%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	0%		
003	Evaluasi Pelaksanaan Pemungutan dan Penghitungan Suara	6,310,000.00	6,307,400.00	99.96%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	0.04%		
6881	Pengucapan Sumpah/Janji Presiden dan Wakil Presiden serta Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota	2.000.00	0.00	0%							
QGE	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Politik dan Hukum	2.000.00	0.00	0%							
001	Fasilitasi Penyiapan Sumpah Janji	2.000.00	0.00	0%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	100%		
6882	Penetapan Hasil Pemilu	4,655,000.00	4,609,000.00	99.01%							
QGE	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Politik dan Hukum	4,655,000.00	4,609,000.00	99.01%							
002	Peleaksanaan Tahapan Penetapan Hasil Pemilu	2,275,000.00	2,262,500.00	99.45%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	0.55%		
003	Penyelesaian Sengketa Penetapan Hasil Pemilu	2,380,000.00	2,346,500.00	98.59%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	1.41%		
WA	Program Dukungan Manajemen	3,124,061,000.00	3,118,299,549.00	99.82%							
3355	Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara	2,969,755,000.00	2,965,803,361.00	99.87%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,969,755,000.00	2,965,803,361.00	99.87%							
994	Layanan Perkantoran	2,969,755,000.00	2,965,803,361.00	99.87%	1,0000	Layanan	1,0000	100%	0.13%		
3360	Operasional Perkantoran dan Dukungan Sarana Prasarana	154,306,000.00	152,496,188.00	98.83%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	154,306,000.00	152,496,188.00	98.83%							
994	Layanan Perkantoran	154,306,000.00	152,496,188.00	98.83%	1,0000	Layanan	1,0000	100%	1.17%		



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN  
PADA SATKER 656930  
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	28,761,851,000	28,761,851,000	0
2	Belanja	28,697,179,038	28,697,179,038	0
3	Pengembalian Belanja	-29,560,597	-29,560,597	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	750,000	750,000	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	5,322,977,509	5,322,977,509	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

*Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 04-FEB-25*



**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

**UAPB** : 076                      **KOMISI PEMILIHAN UMUM**  
**UAKPB** : 656930                **KPU KOTA TANJUNG PINANG**

Tgl Data : 29/04/25 6:26 PM  
Tanggal : 30/04/25 11:15 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_sedia\_satker\_poc

Kode	Uraian	Jumlah
------	--------	--------

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp.                      0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp.                      0 dalam kondisi usang.

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
TAHUN ANGGARAN 2024**

**UAPB : 076 KOMISI PEMILIHAN UMUM**  
**UAKPB : 656930 KPU KOTA TANJUNG PINANG**

Tgl.Data : 29/04/25 6:26 PM  
Tgl.Cetak : 30/04/25 8:55 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_neraca\_face\_satker\_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
131111	Tanah	42,675,000
132111	Peralatan dan Mesin	2,312,379,300
133111	Gedung dan Bangunan	308,448,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1,654,442,906)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(61,689,600)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	359,235,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(359,235,000)
<b>J U M L A H</b>		<b>947,369,794</b>

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA UAKPB : 656930 KPU KOTA TANJUNG PINANG

131111 Tanah

Tanggal : 30/04/2025 11.16.32

Halaman : 1 dari 10

Kode Lap : lap\_crbtn\_satker\_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah		3,000	42,675,000	3,000	42,675,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	M2	3,000	42,675,000	3,000	42,675,000	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>42,675,000</b>		<b>42,675,000</b>		<b>0</b>

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA  
 GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA UAKPB : 656930 KPU KOTA TANJUNG PINANG

132111 Peralatan dan Mesin

Tanggal : 30/04/2025 11.16.32

Halaman : 2 dari 10

Kode Lap : lap\_crbtn\_satker\_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3020101003	Station Wagon		4	668,500,000	4	668,500,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Unit	4	668,500,000	4	668,500,000	0	0
3020101999	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya		5	79,750,000	5	79,750,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	dummy	5	79,750,000	5	79,750,000	0	0
3020104001	Sepeda Motor		1	8,000,000	1	8,000,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Unit	1	8,000,000	1	8,000,000	0	0
3030307010	Scanner (Universal Tester)		12	215,260,800	12	215,260,800	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	8	173,260,800	8	173,260,800	0	0
101	Pembelian	Buah	4	42,000,000	4	42,000,000	0	0
3040104004	Lemari Penyimpan		3	4,010,000	3	4,010,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	1,210,000	1	1,210,000	0	0
101	Pembelian	Buah	2	2,800,000	2	2,800,000	0	0
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)		2	3,734,000	2	3,734,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	2	3,734,000	2	3,734,000	0	0
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic		1	5,665,000	1	5,665,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	5,665,000	1	5,665,000	0	0
3050104001	Lemari Besi/Metal		4	15,840,000	4	15,840,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	4	15,840,000	4	15,840,000	0	0
3050104002	Lemari Kayu		14	32,958,000	14	32,958,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	14	32,958,000	14	32,958,000	0	0
3050104005	Filing Cabinet Besi		11	28,480,000	11	28,480,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	11	28,480,000	11	28,480,000	0	0

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA  
 GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA UAKPB : 656930 KPU KOTA TANJUNG PINANG

132111 Peralatan dan Mesin

Tanggal : 30/04/2025 11.16.32

Halaman : 3 dari 10

Kode Lap : lap\_crbrmn\_satker\_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3050105010	White Board		20	36,680,000	20	36,680,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	20	36,680,000	20	36,680,000	0	0
3050105015	Alat Penghancur Kertas		1	3,150,000	1	3,150,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	3,150,000	1	3,150,000	0	0
3050105017	Mesin Absensi		1	2,472,000	1	2,472,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	2,472,000	1	2,472,000	0	0
3050105026	Perforator Besar		1	95,000	0	0	1	95,000
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	95,000	0	0	1	95,000
3050105048	LCD Projector/Infocus		1	5,700,000	1	5,700,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	5,700,000	1	5,700,000	0	0
3050201002	Meja Kerja Kayu		31	76,340,000	30	75,490,000	1	850,000
000	Saldo Awal TAYL	Buah	27	59,140,000	26	58,290,000	1	850,000
101	Pembelian	Buah	4	17,200,000	4	17,200,000	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal		73	36,652,000	10	16,170,000	63	20,482,000
000	Saldo Awal TAYL	Buah	33	21,052,000	10	16,170,000	23	4,882,000
101	Pembelian	Buah	40	15,600,000	0	0	40	15,600,000
3050201008	Meja Rapat		1	10,450,000	1	10,450,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	10,450,000	1	10,450,000	0	0
3050201009	Meja Komputer		6	8,483,000	6	8,483,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	6	8,483,000	6	8,483,000	0	0
3050201013	Meja Telepon		2	908,000	2	908,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	2	908,000	2	908,000	0	0
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik		30	17,490,000	30	17,490,000	0	0

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA  
 GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA UAKPB : 656930 KPU KOTA TANJUNG PINANG

132111 Peralatan dan Mesin

Tanggal : 30/04/2025 11.16.32

Halaman : 4 dari 10

Kode Lap : lap\_crbtn\_satker\_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
000	Saldo Awal TAYL	Buah	30	17,490,000	30	17,490,000	0	0
3050201033	Sofa		7	33,100,000	7	33,100,000	0	0
101	Pembelian	set	7	33,100,000	7	33,100,000	0	0
3050201039	Meja Lipat		5	11,500,000	5	11,500,000	0	0
101	Pembelian	UNIT	5	11,500,000	5	11,500,000	0	0
3050202001	Jam Mekanis		2	258,000	0	0	2	258,000
000	Saldo Awal TAYL	Buah	2	258,000	0	0	2	258,000
3050204001	Lemari Es		1	2,650,000	1	2,650,000	0	0
101	Pembelian	Buah	1	2,650,000	1	2,650,000	0	0
3050204004	A.C. Split		11	57,475,000	11	57,475,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	11	57,475,000	11	57,475,000	0	0
3050204006	Kipas Angin		15	6,970,000	0	0	15	6,970,000
000	Saldo Awal TAYL	Buah	7	1,370,000	0	0	7	1,370,000
101	Pembelian	Buah	8	5,600,000	0	0	8	5,600,000
3050206002	Televisi		3	22,550,000	3	22,550,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	3,200,000	1	3,200,000	0	0
101	Pembelian	Buah	2	19,350,000	2	19,350,000	0	0
3050206005	Amplifier		1	2,640,000	1	2,640,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	2,640,000	1	2,640,000	0	0
3050206007	Loudspeaker		3	9,915,000	3	9,915,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	3	9,915,000	3	9,915,000	0	0
3050206008	Sound System		1	1,155,000	1	1,155,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	1,155,000	1	1,155,000	0	0

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA  
 GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA UAKPB : 656930 KPU KOTA TANJUNG PINANG

132111 Peralatan dan Mesin

Tanggal : 30/04/2025 11.16.32

Halaman : 5 dari 10

Kode Lap : lap\_crbm\_n\_satker\_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3050206014	Microphone		1	1,100,000	1	1,100,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	1,100,000	1	1,100,000	0	0
3050206020	Camera Video		1	18,234,000	1	18,234,000	0	0
101	Pembelian	Buah	1	18,234,000	1	18,234,000	0	0
3050206021	Tustel		1	5,098,000	1	5,098,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	5,098,000	1	5,098,000	0	0
3050206036	Dispenser		1	2,158,000	1	2,158,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	2,158,000	1	2,158,000	0	0
3050206046	Handy Cam		2	16,685,000	2	16,685,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	2	16,685,000	2	16,685,000	0	0
3050206058	Gordyin/Kray		6	9,068,000	6	9,068,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	6	9,068,000	6	9,068,000	0	0
3050206080	Bracket Standing Peralatan		3	7,880,000	3	7,880,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	3,080,000	1	3,080,000	0	0
101	Pembelian	Buah	2	4,800,000	2	4,800,000	0	0
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)		3	2,861,100	3	2,861,100	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	3	2,861,100	3	2,861,100	0	0
3060101999	Peralatan Studio Audio Lainnya		1	27,000,000	1	27,000,000	0	0
101	Pembelian	dummy	1	27,000,000	1	27,000,000	0	0
3060102128	Camera Digital		3	23,390,000	3	23,390,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	3	23,390,000	3	23,390,000	0	0
3060102170	Gimbal Tripod		1	3,300,000	1	3,300,000	0	0
101	Pembelian	Buah	1	3,300,000	1	3,300,000	0	0

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA  
 GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA UAKPB : 656930 KPU KOTA TANJUNG PINANG

132111 Peralatan dan Mesin

Tanggal : 30/04/2025 11.16.32

Halaman : 6 dari 10

Kode Lap : lap\_crbrmn\_satker\_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3060201003	Pesawat Telephone		3	5,315,000	3	5,315,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	3	5,315,000	3	5,315,000	0	0
3060201004	Telephone Mobile		1	2,502,900	1	2,502,900	0	0
112	Perolehan Lainnya	Buah	1	2,502,900	1	2,502,900	0	0
3060201010	Facsimile		4	14,840,000	4	14,840,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	4	14,840,000	4	14,840,000	0	0
3060319002	Switcher Manual		2	1,200,000	2	1,200,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	2	1,200,000	2	1,200,000	0	0
3060345001	Scanner Facsimile		1	24,900,000	1	24,900,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	24,900,000	1	24,900,000	0	0
3060347002	Genset		1	12,622,500	1	12,622,500	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	12,622,500	1	12,622,500	0	0
3070101049	Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum)		1	600,000	0	0	1	600,000
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	600,000	0	0	1	600,000
3070101127	Kursi Dorong		1	1,980,000	1	1,980,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	1,980,000	1	1,980,000	0	0
3070108128	Proyektor Romad Compleat		1	4,950,000	1	4,950,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	4,950,000	1	4,950,000	0	0
3100102001	P.C Unit		11	176,580,000	11	176,580,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	7	90,580,000	7	90,580,000	0	0
101	Pembelian	Buah	4	86,000,000	4	86,000,000	0	0
3100102002	Lap Top		19	368,060,000	19	368,060,000	0	0

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA  
 GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA UAKPB : 656930 KPU KOTA TANJUNG PINANG

132111 Peralatan dan Mesin

Tanggal : 30/04/2025 11.16.32

Halaman : 7 dari 10

Kode Lap : lap\_crbtn\_satker\_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
000	Saldo Awal TAYL	Buah	11	193,900,000	11	193,900,000	0	0
101	Pembelian	Buah	8	174,160,000	8	174,160,000	0	0
3100102003	Note Book		3	29,450,000	3	29,450,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	3	29,450,000	3	29,450,000	0	0
3100102009	Tablet PC		6	44,994,000	6	44,994,000	0	0
107	Reklasifikasi Masuk	Buah	6	44,994,000	6	44,994,000	0	0
3100199999	Komputer Unit Lainnya		0	0	0	0	0	0
112	Perolehan Lainnya	dummy	6	44,994,000	6	44,994,000	0	0
304	Reklasifikasi Keluar	dummy	(6)	(44,994,000)	(6)	(44,994,000)	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)		17	44,400,000	17	44,400,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	9	22,400,000	9	22,400,000	0	0
101	Pembelian	Buah	8	22,000,000	8	22,000,000	0	0
3100204003	Hub		1	485,000	1	485,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	485,000	1	485,000	0	0
3150404004	Closed Circuit Television (CCTV)		9	25,850,000	9	25,850,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	9	25,850,000	9	25,850,000	0	0
3150405006	Air Conditioning (AC)		10	57,300,000	10	57,300,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	2	10,900,000	2	10,900,000	0	0
101	Pembelian	Buah	8	46,400,000	8	46,400,000	0	0
112	Perolehan Lainnya	Buah	16	92,800,000	16	92,800,000	0	0
305	Koreksi Pencatatan	Buah	(16)	(92,800,000)	(16)	(92,800,000)	0	0

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA UAKPB : 656930 KPU KOTA TANJUNG PINANG

132111 Peralatan dan Mesin

Tanggal : 30/04/2025 11.16.32

Halaman : 8 dari 10

Kode Lap : lap\_crbtn\_satker\_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>TOTAL</b>				<b>2,341,634,300</b>		<b>2,312,379,300</b>		<b>29,255,000</b>

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA UAKPB : 656930 KPU KOTA TANJUNG PINANG

133111 Gedung dan Bangunan

Tanggal : 30/04/2025 11.16.32

Halaman : 9 dari 10

Kode Lap : lap\_crbm\_n\_satker\_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen		1	308,448,000	1	308,448,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Unit	1	308,448,000	1	308,448,000	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>308,448,000</b>		<b>308,448,000</b>		<b>0</b>

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA  
 GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA UAKPB : 656930 KPU KOTA TANJUNG PINANG

166112 Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan

Tanggal : 30/04/2025 11.16.32

Halaman : 10 dari 10

Kode Lap : lap\_crbm\_satker\_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3060201003	Pesawat Telephone		1	214,000	1	214,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	214,000	1	214,000	0	0
3100102001	P.C Unit		26	222,962,000	26	222,962,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	26	222,962,000	26	222,962,000	0	0
3100102002	Lap Top		4	34,005,000	4	34,005,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	4	34,005,000	4	34,005,000	0	0
3100102003	Note Book		4	38,230,000	4	38,230,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	4	38,230,000	4	38,230,000	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)		18	63,824,000	18	63,824,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	18	63,824,000	18	63,824,000	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>359,235,000</b>		<b>359,235,000</b>		<b>0</b>

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
TAHUN 2024**

Kode dan Nama UAKPA : (656930) KPU Kota Tanjungpinang  
 Kode dan Nama UAPPAW : (3200) KPU Provinsi Kepulauan Riau  
 Kode dan Nama Eselon 1 : (01) Komisi Pemilihan Umum  
 Kode dan Nama K/L : (076) Komisi Pemilihan Umum

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
	<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
	<b>Laporan Keuangan Tambahan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Neraca Percobaan Akrual Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan Akrual	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
<b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>				
	<b>Kesesuaian Saldo</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>				
	<b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
<b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>				
	<b>To Do List</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)	✓		Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak

12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
	<b>Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	<b>Rekon Internal</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	<b>Daftar MONSAKTI</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b>				
	<b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	<b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	N/A	N/A	Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	N/A	N/A	Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	N/A	N/A	Ya
	<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak

5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	<b>Jika Bukan Satker BLU</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	<b>Terkait Satker BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)	N/A	N/A	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)	N/A	N/A	Tidak
	<b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	<b>Hibah Langsung</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.	N/A	N/A	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)	N/A	N/A	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	N/A	N/A	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	N/A	N/A	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	N/A	N/A	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	N/A	N/A	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	N/A	N/A	Ya
	<b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			

3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	<b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	N/A	N/A	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?	N/A	N/A	Ya
	<b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)	N/A	N/A	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
	<b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos LO</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos LPE</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	<b>Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	N/A	N/A	Ya

	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	N/A	N/A	Ya

### PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)

	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya

### TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua? Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	N/A	√	Ya/Tidak
	<b>Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat &amp; Beban Bansos</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	N/A	√	Ya/Tidak
2	Apakah ada Beban Bansos ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas	N/A	√	Ya/Tidak
	<b>Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X) - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua	N/A	√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	N/A	√	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak

### TELAAH LK BLU

	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	N/A	N/A	Ya

2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?	N/A	N/A	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	N/A	N/A	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?	N/A	N/A	Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	N/A	N/A	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?	N/A	N/A	Ya
	<b>LAK BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?	N/A	N/A	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	N/A	N/A	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	N/A	N/A	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	N/A	N/A	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	N/A	N/A	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	N/A	N/A	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	N/A	N/A	Ya

### LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"

Monitoring todolist pada MonSAKTI terdapat Ketidaksesuaian kode akun vs kode BMN tidak wajar dengan nilai Rp.15.600.000,- sesuai Nomor dokumen 000031/UP\_TUP/656930/2024 tanggal 2 desember 2024 hal ini disebabkan karena Nilai barang dibawah nilai kapitalisasi

Mengetahui  
Pejabat Penyusun LKKL,



(Ady Tri Yandhono)  
NIP. 198401162007011001

Tanjungpinang, 31 Desember 2024  
Penelaah,



(Albert Hutauruk)  
NIP. 1986120320091214000